

KORELASI USIA DENGAN RASIO KELENJAR DAN STROMA PADA PASIEN *BENIGN PROSTATE HYPERPLASIA* DI RSUD DR. H. ABDUL MOELEOK PROVINSI LAMPUNG PERIODE AGUSTUS 2012 – JULI 2014

JAYA NDARU PRASETIO

ABSTRAK

Benign Prostate Hyperplasia atau BPH merupakan pembesaran nodular kelenjar yang disebabkan oleh hiperplasia dari kelenjar dan stroma pada prostat. Angka kejadian dari penyakit ini meningkat seiring dengan peningkatan usia yaitu: 8% pada usia 30–40 tahun, 40–50% pada 51–60 tahun, dan >80% pada >80 tahun. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui korelasi usia dengan rasio kelenjar dan stroma pada pasien BPH di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung periode Agustus 2012–Juli 2014.

Penelitian ini menggunakan data rekam medik Laboratorium Patologi Anatomi RSUD Dr. H. Abdul Moeloek. Sampel penelitian merupakan semua kasus BPH yang memenuhi kriteria inklusi dan dihitung menggunakan rumus Slovin, berjumlah 92 sampel.

Disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang bermakna antara usia dengan rasio kelenjar dan stroma pada pasien BPH dengan nilai p sebesar 0,001, koefisien korelasi lambda 0,647, arah korelasi positif dan kekuatan korelasi yang kuat.

kata kunci: hiperplasia prostat, kelenjar, stroma, usia